

Gejolak yang terjadi di pasar minyak mentah

Comment :

Menteri energi AS memberikan sinyal untuk mengisi kembali cadangan minyak *Strategic Petroleum Reserve* (SPR). Sebagai informasi, selama 2022 Amerika Serikat terus melepas cadangan minyaknya untuk menekan harga minyak mentah. Per 7/04/2023 SPR Amerika Serikat berada di level 392 Juta Barrels (sama dengan tahun 1983).

Pembelian kembali ini kemungkinan akan dimulai pada bulan Juni-Juli 2023 dan berlangsung selama 3 tahun. Gedung Putih sebelumnya mengatakan akan mulai mengisi kembali cadangan darurat jika harga minyak AS turun ke kisaran \$67-\$72 per barel. Setelah berita ini rilis, harga minyak WTI malah melonjak dari \$81 per barel ke level \$83 per barel.

Seperti yang kita ketahui, OPEC+ memutuskan untuk memangkas produksi minyak hingga 1,1 juta barrel per hari untuk menjaga harga minyak di level yang tinggi. Sehingga rasanya, akan menjadi tantangan tersendiri bagi Amerika untuk mendapatkan harga pembelian ideal. Kenaikan harga minyak akan mendorong inflasi kembali naik, dilain sisi kenaikan harga minyak akan menguntungkan emiten-emiten yang terkorelasi.



Disclaimer;

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

Sumber: [bloomberg.com](https://www.bloomberg.com); [ft.com](https://www.ft.com)